

## **RINGKASAN**

*(Literature Review)*

### **STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING DENGAN ANALISIS “SWOT” PADA INSTALASI FARMASI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

**Elvia Sumarni Rodiyyin**

Persaingan yang ketat dalam bidang pelayanan kesehatan menuntut perusahaan untuk memiliki strategi yang tepat untuk dapat bersaing satu sama lain dan mengembangkan usahanya. Dalam penentuan strategi untuk meningkatkan daya saing dapat dilakukan dengan menggunakan model perencanaan strategi baru yaitu metode SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, dan Threats*). Pada sebuah rumah sakit, Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan satu-satunya bagian yang bertanggung jawab penuh pada pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya. Besarnya peran Instalasi Farmasi dalam Rumah Sakit maka perlu adanya strategi pengembangan yang bertujuan supaya meningkatkan daya saing dari rumah sakit itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan daya saing pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit dengan menggunakan analisa SWOT dalam mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal. Desain penelitian ini adalah *literature review*. Peneliti melakukan pencarian naskah melalui *database* resmi (*One Search, Researchgate, dan Google Scholar*) dengan topik penelitian sesuai kata kunci (Analisis SWOT, strategi, daya saing), lalu melakukan skrining naskah dan menentukan naskah yang akan di *review* yaitu sebanyak 3 jurnal yang masuk pada kriteria inklusi.

Artikel dengan judul “Strategi Pengembangan Instalasi Farmasi RSUD Datoe Binangkang Di Kabupaten Bolang Mongondow Menggunakan Analisis SWOT”. Kriteria eksklusi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pasien atau keluarga pasien yang rawat inap baru pertama kali menebus obat di Instalasi Farmasi RSUD Datoe Binangkang. Terdapat beberapa faktor inklusi dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu bersedia berpartisipasi dengan mengisi kuisisioner yang diberikan, pasien atau keluarga pasien rawat inap yang lebih dari satu kali menebus obat di Instalasi Farmasi RSUD Datoe Binangkang. Artikel dengan judul “Strategi Pengembangan Instalasi Farmasi Rumah Sakit”. Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor inklusi yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu pasien rawat inap yang sudah mendapatkan pelayanan farmasi sejumlah 297 responden, pasien rawat jalan sejumlah 307 responden, dan karyawan rumah sakit yang terlibat dengan IFRSU Sayang Rakyat Makassar. Artikel dengan judul “Strategi Pengembangan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tingkat IV Slamet Riyadi Surakarta dengan Metode SWOT”. Pada penelitian ini terdapat faktor inklusi yaitu pasien rawat jalan dan pasien rawat inap serta seluruh karyawan instalasi farmasi

Rumah Sakit (IFRS). Maka data hasil penelitian tersebut merupakan data yang akan dibahas pada review jurnal yang dilakukan.

Hasil penelitian yang dilakukan *literature review* pada tiga jurnal yaitu setiap Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) memiliki lingkungan internal dan eksternal yang dapat dijadikan sebagai bahan dasar penentu strategi untuk mengembangkan IFRS dengan analisis SWOT. Strategi untuk meningkatkan daya saing pada rumah sakit dengan mendayagunakan kekuatan yang dimiliki yaitu dengan mengoptimalkan kerja sama dengan *supplier* untuk pemenuhan kebutuhan obat, melakukan riset dan studi banding dengan IFRS yang lebih unggul, mengoptimalkan layanan pada pasien BPJS, meningkatkan kemampuan SDM dalam melaksanakan kegiatan farmasi agar tetap sesuai dengan standar operasional pelayanan yang berlaku di rumah sakit. Strategi untuk meningkatkan daya saing pada rumah sakit dengan mengatasi kelemahan yang ada yaitu membuat kotak saran dan penanganan keluhan pelanggan sehingga lebih fokus memperbaiki yang dikeluhkan oleh pelanggan, melakukan koordinasi antar farmasi maupun karyawan lain agar lebih meningkatkan pelayanan dan berfokus kepada pasien, serta penambahan fasilitas IPTEK seperti komputer, mesin printer, mesin etiket, dan lain-lain yang berguna untuk menunjang pelayanan kefarmasian. Strategi untuk meningkatkan daya saing pada rumah sakit dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu meningkatkan promosi rumah sakit dengan membentuk sebuah tim promosi yang bertujuan memberikan promosi maupun informasi terhadap pelanggan/pasien bisa berupa leaflet maupun brosur atau melalui sosial media, penambahan anggaran untuk meningkatkan kelengkapan obat. Strategi untuk meningkatkan daya saing pada Rumah Sakit dari segi ancaman yang ada yaitu melakukan evaluasi kerja farmasi secara rutin untuk meningkatkan kualitas kerja sehingga dapat memenuhi persaingan di era globalisasi, membuka layanan konseling obat untuk memenuhi tuntutan *customer* terhadap pelayanan informasi obat, perlunya penetapan direktur rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan mengenai kegiatan *pharmaceutical care* agar mampu bersaing dengan IFRS lain.

Strategi pengembangan instalasi farmasi untuk rumah sakit saat ini berdasarkan analisis SWOT yang dapat penulis sarankan yaitu perlu dilakukannya pemenuhan ketersediaan obat di logistik farmasi. Obat sangat diperlukan dan sangat penting bagi pasien rawat inap, dengan ketersediaan obat yang lengkap dan terpenuhi sehingga resep tidak sampai dibeli di luar rumah sakit.